

Kayu 465

MAKALAH

GURU SEBAGAI MOTIVATOR DALAM PELAKSANAAN  
TANYA JAWAB DI SEKOLAH DASAR

Oleh :

Dra. H. Nurhayati

MILIK PERPUSTAKAAN IKIP PADANG	
DITERIMA TGL. :	09 MAR 1998
SUMBER / HARGA :	K /
KOLEKSI :	K
NO. INVENTARIS :	332 1298-611(2)
KLASIFIKASI :	371 332 Nur Hayati

Disampaikan Pada Seminar Ilmiah Staf Pengajar Pendidikan  
Guru Sekolah Dasar Pada Tanggal 14 Januari 1998

INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS PENDIDIKAN  
PADANG  
1998

# GURU SEBAGAI MOTIVATOR DALAM PELAKSANAAN METODE TANYA JAWAB DI SEKOLAH DASAR

## A. PENDAHULUAN

Sekolah Dasar merupakan suatu lembaga pendidikan formal, yang di dalamnya bertugas sejumlah guru yang dibebani tugas dan tanggung jawab dalam melaksanakan program sekolah.

Jika dilihat secara seksama guru-guru sekolah dasar disamping mengajar di kelas, kerap kali dibebani tugas-tugas lain, seperti mengkoordinir tabungan siswa, usaha kesehatan sekolah, bidang kepramukaan dan bidang akademik lainnya.

Dalam bidang akademik guru sebagai pengajar lebih menekankan kepada tugas dalam merencanakan dan melaksanakan pengajaran. Untuk dapat melaksanakan tugas ini, disamping menguasai materi atau bahan yang akan diajarkan guru dituntut untuk memiliki seperangkat pengetahuan dan keterampilan teknis mengajar. Berkenaan dengan tugas guru dalam mengajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa seorang guru hendaklah bertugas sebagai motivator, organisator, evaluator, konselor dan inovator.

Sebagai motivator, guru adalah seorang yang dapat memberikan motivasi atau dorongan kepada siswanya untuk dapat atau mau mengerjakan sesuatu yang ditugas kepadanya tanpa paksaan. Hal ini lebih di

tegaskan lagi oleh Purwanto dalam Amti (1992 : 78)

bahwa :

" Motivasi adalah suatu usaha yang di dasari untuk mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.

Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar guru hendaknya harus dapat menciptakan situasi aktif bagi siswanya. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang lebih baik dan efektif diharapkan dalam proses belajar mengajar guru hendaknya memperhatikan motif-motif yang dapat mendorong siswa belajar dengan baik sehingga siswa termotivasi untuk belajar. Guru diharapkan melaksanakan dengan metode-metode yang sesuai dan cocok baik dengan materi belajar maupun dengan tingkat kelas siswa, sehingga motif-motif yang ada pada diri siswa dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Pernyataan diatas juga sesuai dengan prinsip belajar aktif yaitu prinsip motivasi oleh Soewono (1989/1990 : 1) menyatakan bahwa :

" Motivasi dalam diri murid mendorong rasa ingin tahu, keinginan mencoba, serta sikap mandiri dan ingin maju, sedangkan motivasi dari luar dilakukan dengan memberikan ganjaran atau hukuman. Sehubungan dengan proses belajar mengajar guru hendaknya memperhatikan motif-motif yang dapat mendorong murid dalam proses belajar. Agar motif-motif pada diri murid dapat ditumbuhkan dan dikembangkan, guru harus berperan sebagai motivator.

MURAH RUMAH  
IKIP PADANG

Dari kedua pendapat di atas dapat diambil suatu alternatif meningkatkan hasil belajar siswa oleh guru di sekolah dasar adalah memberikan motivasi pada siswa. Pemberian motivasi ini banyak macamnya. Salah satunya adalah dengan menggunakan metode tanya jawab.

Kenapa penulis mengemukakan metode tanya jawab ini, karena berdasarkan hasil pengamatan dilapangan masih kurangnya guru-guru mempergunakan metode tanya jawab yang tepat dalam proses belajar mengajar, sehingga hasil belajar yang baik kurang dapat dicapai sesuai dengan tujuan. Sedangkan metode tanya jawab ini adalah metode yang utama atau metode yang paling tua. Dalam kehidupan di sekolahpun metode ini bukanlah metode yang asing bagi para guru. Sering kita temukan guru mengajukan pertanyaan kepada siswanya untuk mendengarkan jawaban siswanya pada waktu itu juga dari siswa tersebut. Dengan menggunakan metode tanya jawab ini guru tidak terlepas dari seorang motivator yang berusaha untuk memotivasi belajar siswa untuk mencapai hasil yang memuaskan.

## B. Permasalahan

Metode tanya jawab merupakan metode yang tepat untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Sehubungan dengan hal-hal yang dikemukakan di atas yang menjadi masalah pada makalah ini adalah :

1. Apa yang dimaksud dengan metode tanya jawab dan batasan.

MILITARY INSTITUTE  
IKIP PADANG

2. Apa tujuan penggunaannya.
3. Bagaimana cara melaksanakan metode tanya jawab yang mampu memotivasi belajar siswa SD.
4. Bilamana menggunakannya.

### C. Pembahasan

Untuk membahas keempat masalah di atas penulis akan mengemukakan empat topik yaitu pengertian metode tanya jawab dan batasan, tujuan penggunaan untuk metode tanya jawab, cara melaksanakan metode tanya jawab yang mampu memotivasi belajar siswa dan bila mana menggunakan metode tanya jawab.

#### 1. Pengertian metode tanya jawab dan batasan

Metode tanya jawab menurut Djajadisastra (1979 : 25) batasan yang sederhana yang dapat dikemukakan disini tentang metode tanya jawab adalah sebagai berikut :

" Metode tanya jawab adalah suatu cara untuk menyampaikan bahan pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa pada waktu itu juga".

Metoda tanya jawab ini biasanya dilakukan secara lisan oleh guru dan tidak dalam bentuk tertulis yang dilakukan oleh kedua belah pihak yaitu antara guru dengan siswa.

Dalam kehidupan disekolah metode ini bukanlah metode asing bagi para guru. Namun sangatlah dituntut para guru untuk menerapkannya karena

W.P. DARTANG

dengan metode ini sebagai guru dapat mengembangkan kemampuan murid untuk berpikir kritis dan memecahkan masalah baik secara mandiri maupun secara kelompok. Pertanyaan guru yang tepat dan baik sangat penting artinya bagi siswa dalam proses belajar.

## 2. Tujuan penggunaan metode tanya jawab

Metode tanya jawab ini ada yang berbentuk pertanyaan berbentuk pertanyaan mengingat (reproduksi) dan ada bentuk pertanyaan yang meminta jawaban dari hasil pemikiran siswa. Sesuai dengan pendapat Djajadisastra (1979 : 25) menyatakan bahwa tujuan penggunaan metoda tanya jawab adalah sebagai berikut :

1. Bagi pertanyaan yang menuntut jawaban reproduksi.
  - 1.1. Untuk mengetahui apakah pengetahuan siap yang harus dimiliki murid benar-benar sudah terutama dalam ingatannya.
  - 1.2. Untuk mengetahui apakah murid sudah dapat menangkap pelajaran itu seperti yang dimaksud guru.
2. Bagi pertanyaan yang menuntut pemikiran yang logika.
  - 2.1. Untuk mengetahui apakah jalan berpikir murid sudah betul.
  - 2.2. Untuk mengetahui apakah jalan berpikir murid sudah menuju problema yang harus dipecahkan
3. Untuk menekankan bagian-bagian yang di pandang penting.
4. Untuk memperkuat asosiasi antara pertanyaan dengan jawaban.
5. Untuk membiasakan murid menghadapi pertanyaan-pertanyaan.

Jika guru-guru memperhatikan dari tujuan-tujuan di atas dapat melaksanakan dengan baik

terhadap siswa-siswa dalam proses belajar mengajar, tentulah motivasi belajar siswa akan meningkat dan peranan guru sebagai motivator akan dapat dicapai dengan baik pula.

### 3. Bagaimana cara melaksanakan metode tanya jawab

Cara melaksanakan metode tanya jawab ini dikemukakan oleh Djajadisastra (1979 : 26) sebagai berikut :

- a. Guru mengajukan pertanyaan kepada seluruh murid di kelas.
- b. Menetapkan agar murid yang mengetahui jawabannya mengangkat tangan.
- c. Menunjuk murid untuk memberikan jawaban.
- d. Membenarkan atau menyalahkan jawaban murid.
- e. Jika jawaban salah, maka giliran diberikan kepada murid lainnya.
- f. Bila jawaban sudah betul maka guru melanjutkan pertanyaan.

Melihat pada pelaksanaan metode tersebut diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa :

- 1). Guru masih tetap satu-satunya orang yang mendominasi/menetapkan segala-galanya di kelas.
- 2). Hubungan sudah bersifat dua arah walaupun sudah didominasi guru.
- 3). Guru sudah tidak terpisah dari siswa seperti apa yang terlaksana dalam metode-metode langsung dari kedua belah pihak.
- 4). Guru dan siswa masih bertempat kedudukan disuatu tempat tertentu.

Selain dari pendapat diatas menurut penulis untuk meningkatkan motivasi belajar siswa maka peran guru sebagai motivator dalam melaksanakan metode tanya jawab ini diberikan pada awal atau sebelum pelajaran dimulai pada pertengahan atau sedang dalam proses belajar dan pada akhir pelajaran.

Kemampuan bertanya dan kemampuan menjawab pertanyaan merupakan kemampuan yang harus dikuasi oleh seorang guru untuk melaksanakan proses belajar mengajar yang menggunakan cara belajar siswa aktif.

Cara bertanya dan menjawab pertanyaan siswa yang baik akan menjamin terjadinya komunikasi yang baik dengan siswa, hubungan yang penuh pengertian, saling menghargai, saling membentuk suasana yang menyenangkan dan bebas dari ketegangan, kekakuan dan menimbulkan rasa aman.

Guru dapat menggunakan pertanyaan sebagai alat untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar bila pertanyaan diberikan dalam suasana bercakap-cakap. Pertanyaan yang diberikan kepada siswa hendaklah :

- a). Pertanyaan pertama yang diberikan kepada siswa dapat menarik perhatian siswa, serta mendorong siswa untuk berani menjawab pertanyaan.



- b). Selanjutnya berikanlah pertanyaan yang bisa membuat siswa berpikir dan merumuskan jawabannya.
- c). Berikanlah waktu yang cukup untuk siswa sebelum menjawabnya.
- d). Jangan mengulangi jawaban yang diberikan siswa, agar siswa terlatih menggunakan bahasa yang baik dan benar.
- e). Jangan mendesak siswa untuk menjawab suatu pertanyaan.
- f). Kadang-kadang sebagai guru juga boleh mengajukan pertanyaan kepada siswa yang sedang mengantuk atau tidak menyimak, dengan tujuan agar ia lebih hati-hati dan memperhatikan proses belajar.

Dengan adanya uraian di atas diharapkan guru dapat menggunakan sumber belajar yang ada di sekitar siswa atau guru mengembangkan alat peraga, dengan menggunakan bahan atau barang bekas, mengorganisasikan kelas, merencanakan dan membuat pertanyaan yang membuat siswa untuk berpikir. Semua ini adalah termasuk usaha guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa atau boleh dikatakan guru sebagai motivator dalam proses belajar mengajar.

Agar pertanyaan yang diajukan benar-benar dapat mengembangkan dan meningkatkan kemampuan

berpikir murid ditegaskan lagi oleh Ibrahim (1991 : 69 - 70), yang dapat penulis tarik suatu kesimpulan bahwa untuk membuat pertanyaan yang dapat mengembangkan dan meningkatkan kemampuan murid ada tiga kemampuan yang harus dimiliki guru yaitu (a) kemampuan merencanakan pertanyaan, (b) kemampuan membuat pertanyaan, (c) kemampuan memberikan pertanyaan.

Dari ketiga kemampuan yang harus dimiliki guru tersebut di atas dapat dikatakan bahwa termasuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

#### 4. Bilamana menggunakannya

Metoda tanya jawab ini sebaiknya digunakan jika kedua belah pihak (guru dan siswa) berada dalam kondisi yang baik. Maksudnya adalah bahwa semua pihak telah mempersiapkan dirinya. Seperti kita ketahui siswa-siswa bisa menjadi panik pada waktu guru mulai menyajikan pertanyaan-pertanyaan. Jika siswa merasa belum mempersiapkan diri. Bahkan sudah mempersiapkan diripun masih ada yang panik.

Mengingat metode ini sering digunakan guru, maka ada baiknya kita menyarankan kepada siswa-siswa setiap habis belajar agar diulang kembali di rumah, dan dalam proses belajar juga guru tetap memperhatikan siswa yang kurang perhatiannya dalam mengikuti pelajaran dan selalu memberikan dorongan-dorongan terhadap siswa tersebut.

MICROFILMED AT  
IKIP PANGALAN

Penggunaan metode tanya jawab adalah wajar apabila ditukan untuk :

- a. Meninjau pelajaran yang lalu agar siswa memusatkan lagi perhatiannya tentang jumlah kemajuan yang telah dicapainya sehingga dapat melanjutkan pelajaran berikutnya.
- b. Menyelingi pembicaraan untuk mendapatkan kerja sama siswa dengan perkataan lain untuk mengikut sertakan semua siswa.
- c. Menangkap perhatian siswa.
- d. Memimpin pengamatan dan pemikiran siswa.

Sedangkan penggunaan tanya jawab ini tidak wajar bila guru bermaksud."

- a. Untuk menilai siswa.
- b. Mencari jawaban dari siswa, tetapi membatasi jawaban yang dapat diterima.
- c. Memberi giliran pada siswa tertentu saja.

Jika guru betul-betul memperhatikan dalam menggunakan metoda tanya jawab, maka motivasi belajar siswa akan sangat tinggi, dan hasil belajarnya tentu akan lebih baik pula.

#### **D. Penutup**

Metode tanya jawab merupakan metode yang sudah sejak lama digunakan di sekolah yaitu dengan cara penyampaian kepada siswa secara lisan dan dijawab dengan lisan pula. Jika pertanyaan dapat dijawab oleh

siswa lalu dilanjutkan dengan pertanyaan berikutnya, tetapi jika pertanyaan tidak dapat dijawab oleh siswa pertanyaan dialihkan kepada siswa berikutnya.

Dilaksanakan sebaiknya jika guru maupun siswa telah mempersiapkan diri sebaik-baiknya. Tujuan penggunaan metode ini adalah untuk mengetahui pengetahuan tiap siswa, apakah pelajaran yang sudah diberikan sudah dimiliki siswa serta membiasakan siswa menghadapi pertanyaan.

Diharapkan guru-guru mempunyai kemampuan untuk melaksanakan metode tanya jawab agar hasil belajar siswa dapat dicapai seoptimalnya.

UNIT PERPUSTAKAAN  
INTEK BANGUNG

DAFTAR BACAAN

371.332

Xlu  
g.1

Amti, Erman. (199). Bimbingan dan Konseling, Jakarta :  
Depdikbud P<sub>2</sub>TK.

Djajadisastra dkk (1979). Administrasi Pendidikan  
Metodologi Pengajaran Metode-Metode Mengajar,  
Jilid II, Bandung : Depdikbud PBPCT.

Ibrahim, dkk (1991) Pengembangan Inovasi dan Kurikulum  
Materi Pokok Modul 1-6, Jakarta : PPGSD Setara  
D-II Depdikbud.

Soewono (1989/1990). Pedoman Proses Belajar Mengajar di  
Sekolah Dasar, Jakarta : Depdikbud Dirjen  
Diknas.